

**PEMBINAAN KESADARAN BERIBADAH  
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN  
DI SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun Oleh:

**TRI UTAMI**  
**NIM: 11470146**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Utami  
NIM : 11470146  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Yang menyatakan,



Tri Utami

11470146

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Utami  
NIM : 11470146  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Yang membuat,



  
Tri Utami  
NIM. 11470146



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**FM- UINSK-BM-05-03/R0**

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Tri Utami  
NIM : 1147046  
Jurusan Skripsi : Pembinaan Kesadaran Beribadah Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Pembimbing,

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I

NIP. 19551219 198503 1 001



## **SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jumat tanggal 30 Januari 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Tri Utami

NIM : 11470146

Judul Skripsi : Pembinaan Kesadaran Beribadah melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah.

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Februari 2015

Konsultan,

  
Drs. H. Mangun Budiyanto, M. SI

NIP: 19551219198503 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/44/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBINAAN KESADARAN BERIBADAH  
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN  
DI SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN JAWA TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tri Utami  
NIM : 11470048  
Telah di Munaqasyahkan pada : 30 Januari 2015  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang

Drs. H. Mangun Budiyo, M.S.I  
NIP: 19551219 198503 1 001

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si  
NIP: 19620227 199203 1 004

Dr. Rinduan Zain M.A.  
NIP: 19700407 199703 1 001

Yogyakarta, ..... 10 FEB 2015 .....  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. P. Hamruni, M. Si  
NIP: 19590525 198503 1 005

## HALAMAN MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

56. Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* "QS. Azz]-Zariyat; 56", (Semarang: CV Wicaksana), hal. 930.

## ***PERSEMBAHAN***

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk  
Almamater tercinta*

*Jurusan Kependidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut dugugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pembinaan Kesadaran Beribadah Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/ Sdr:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Drs. Misah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberikan pengalaman berharga kepada saya selama menempuh pendidikan.

4. Drs. Mangun Budiyo, M.S.I. selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun dan penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dalam keberhasilan saya selama studi.
6. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si, selaku penguji satu dalam skripsi ini. Terimakasih telah memberikan masukan sehingga skripsi ini bisa lebih baik lagi.
7. Dr. Rinduan Zain, M.A. selaku penguji dua dalam skripsi ini. Terima kasih atas banyak masukan mengenai penulisan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini lebih baik lagi.
8. Bapak H.Warsito, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah.
9. Bapak Masruron S.Ag dan Bapak Sugiono S.PdI selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah yang telah bersedia meluangkan waktu dan banyak membantu penulis dalam pengumpulan data-data.
10. Bapak Jumadi dan Ibu Siti Rukayah, orang tua tercinta, yang telah mendidik, mendukung, dan mendo'akan penulis untuk menjadi anak sholehah, berhasil, dan berbakti.
11. Sahabat-sahabatku tercinta jurusan Kependidikan Islam angkatan 2011 yang telah banyak memberi dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungantersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 15 Januari 2015  
Penulis

Tri utami  
11470146

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Permasalahan .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Teori Sumber Kejiwaan Agama.....	13
B. Kesadaran.....	15
C. Ibadah Shalat dan Puasa.....	19
D. Kegiatan Keagamaan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	30
B. Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisa Data .....	34

<b>BAB IV Kegiatan Keagamaan dan Pembinaan Kesadaran Beribadah di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah</b> .....	37
A. Gambaran Umum .....	37
B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	61
C. Kegiatan Keagamaan untuk Pembinaan Kesadaran Beribadah di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah.....	65
D. FaktorPenghambat dan Pendukung Kegiatan Keagamaan dalam Pembinaan Kesadaran Beribadah .....	77
E. Hasil Pembinaan Kesadaran Beribadah Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah .....	82
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	91
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran-saran .....	92
C. Penutup .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Jumlah Guru/Karyawan .....	50
Tabel 2 : Tugas Guru .....	50
Tabel 3 : Pembagian Tugas Wali Kelas.....	53
Tabel 4 : Data Karyawan.....	55
Tabel 5 : Keadaan Peserta Didik .....	56
Tabel 6 : Data Peserta Didik 5 Tahun Terakhir.....	57
Tabel 7 : Sarana Prasarana .....	58
Tabel 8 : Data Ruang Kelas.....	60
Tabel 9 : Data Ruang Lain .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Denah Lokas SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah.....	39
Gambar 2 : Struktur Organisasi Sekolah.....	47



**DAFTAR LAMPIRAN**  
**(Disesuaikan Dengan Kenyataan)**

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian ke SMP N 1 Kebonarum
Lampiran V	: Pedoman Obsevasi
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara & Catatan Lapangan
Lampiran VII	: Daftar Pantauan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan
Lampiran VIII	: RPP
Lampiran IX	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae
Lampiran XVIII	: Peta Menuju SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten
Lampiran XIX	: Foto Lokasi (Papan Nama) Sekolah
Lampiran XX	: Dokumentasi Kegiatan Keagamaan

## ABSTRAK

**TriUtami.** Pembinaan Kesadaran Beribadah Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kesadaran beribadah peserta didik untuk melaksanakan ibadah shalat 5 waktu dan ibadah puasa. Masih banyak peserta didik perlu diingatkan oleh orang lain untuk mengerjakan ibadah shalat dan puasa. Meskipun mereka sudah mengetahui kewajiban ibadah seorang muslim apabila sudah baligh, tetapi masih banyak peserta didik belum melaksanakan ibadah tersebut. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kegiatan keagamaan dalam pembinaan kesadaran beribadah dilakukan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pembinaan kesadaran beribadah peserta didik melalui kegiatan keagamaan serta mengungkapkan faktor penghambat dan pendukung terhadap berjalannya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah meliputi pembinaan shalat wajib zuhur, pembinaan shalat sunnah dhuha, pembinaan shalat jum'at, pembinaan puasa Ramadan dan puasa sunnah, pembinaan pesantren kilat, pembinaan memperingati hari besar Islam (PHBI) dan pembinaan ekstra Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Faktor penghambat dalam proses pembinaan adalah 1) infrastruktur tempat ibadah yaitu masjid yang belum bisa menampung peserta didik dalam jumlah banyak, tempat wudhu antara putra dan putri yang masih menjadi satu, 2) keteladanan dari Bapak Ibu guru untuk menjalankan ibadah masih rendah, 3) kesadaran peserta didik untuk beribadah masih rendah. Faktor pendukung, 1) dukungan dari Kepala Sekolah yang selalu mendukung kegiatan keagamaan di sekolah, 2) bidang kesiswaan yang membantu dalam program kegiatan keagamaan di sekolah, 3) adanya masjid untuk tempat ibadah. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan yang difokuskan pada ibadah shalat dan ibadah puasa dapat meningkatkan kesadaran beribadah peserta didik untuk melaksanakan ibadah shalat dan puasa pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hasil ini belum maksimal, karena kesadaran beribadah peserta didik untuk melaksanakan ibadah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci : Kesadaran Beribadah, Kegiatan Keagamaan**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Sā	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	ǰim	J	Je
ح	hā	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	Zāl	zā	zt (dengan titik di atas)
ر	rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	siin	S	Es
ش	syiin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	(dengan titik dibawah)
ض	dād	dā	(dengan titi di bawah)
ط	tā	ṭz	zet (dengan titik di bawah)
ظ	zā	ṭ	(dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	-
ف	fā	F	-

ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	mi◌m	M	-
ن	nūn	N	-
و	wāwu	W	-
ه	◌hā	H	-
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	yā	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Ahmadiyyah*

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.
2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

جَمَاعَةٌ *Jamā'ah*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhommah ditulis u.

### E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( ◌ ) di atasnya.

### F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ *Qaul*

### G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ *A'antum*

مُؤَنَّتْ *Mu'annaś*

#### H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur'ān*

الْقِيَاسُ ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ *As-samā'*

الشَّمْسُ *As-syams*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

#### J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Zawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Fenomena sekarang ini di kalangan remaja banyak terjadi merosotnya nilai-nilai agama dan kurangnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah yang seharusnya dimiliki oleh remaja sebagai umat beragama. Perkembangan zaman yang semakin maju, pengaruh modernisasi yang negatif, pengaruh lingkungan yang kurang baik dan pendidikan agama yang kurang, menyebabkan kurangnya nilai-nilai religius yang seharusnya dimiliki oleh remaja.

Para remaja menghadapi pula problema yang menyangkut agama dan budi pekerti, karena masa remaja adalah masa dimana remaja mulai ragu-ragu terhadap kaidah-kaidah akhlak dan ketentuan agama. Keraguan atau kebimbangan itu mungkin berakhir dengan tunduk kepada-Nya atau menentang-Nya. Kebimbangan pikiran remaja itu memantul kepada tingkah laku mereka, sehingga mereka tampak berbeda sekali dengan periode umur ini. Ketegangan-ketegangan emosi, peristiwa-peristiwa yang menyedihkan dan keadaan yang tidak menyenangkan, mempunyai pengaruh besar dalam sikap remaja terhadap masalah-masalah agama dan akhlak. Sebenarnya kebimbangan nilai-nilai akhlak, timbul ketika mereka bandingkan apa yang mereka pelajari di sekolah dan apa yang ada dalam keluarga dan lingkungannya. Lingkungan keluarga yang mencangkup orang tua tetapi kurang pengetahuannya tentang agama maupun pengetahuan umum, biasanya tidak menanamkan kepada anak-

anak mereka sejak kecil tentang agama, tetapi seharusnya pendidikan agama didapatkan anak sejak kecil dari lingkungan keluarga.<sup>1</sup>

Moral dan religi merupakan bagian yang penting dalam jiwa remaja. Sebagian orang berpendapat bahwa moral dan religi bisa mengendalikan tingkah laku remaja yang beranjak dewasa. Sehingga ia tidak melakukan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak atau pandangan masyarakat. Religi yaitu kepercayaan terhadap kekuasaan suatu zat yang mengatur alam semesta ini adalah bagian dari moral, sebab dalam moral sebenarnya diatur segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, serta perbuatan yang dinilai tidak baik sehingga perlu dihindari. Agama mengatur juga tingkah laku baik-buruk, secara psikologis termasuk dalam moral. Untuk remaja, moral atau moral merupakan suatu kebutuhan tersendiri karena mereka sedang dalam keadaan membutuhkan pedoman atau petunjuk dalam rangka mencari jalannya sendiri. Pedoman atau petunjuk ini dibutuhkan juga untuk menumbuhkan identitas remaja, menuju kepribadian matang. Di Indonesia salah satu moral yang penting adalah agama. Agama merupakan salah satu pengendali terhadap tingkah laku remaja. Hal ini dapat dimengerti karena agama memang mewarnai kehidupan masyarakat setiap hari. Tidak saja dalam hari-hari besar agama atau upacara agama<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Problematika Remaja di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978) , hal. 172-174.

<sup>2</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta; PT Grafindo Persada, 2010), hal. 109-111.

Saat remaja mengalami masa peralihan dari masa anak-anak menjadi baligh (dewasa) baik laki-laki maupun perempuan masih banyak remaja yang belum mengerti tentang kewajiban saat mereka sudah baligh, diantaranya masalah ibadah wajib yaitu shalat dan puasa Ramadan. Shalat 5 waktu adalah ibadah yang wajib dikerjakan oleh seorang muslim apabila ia telah baligh (dewasa) yaitu apabila laki-laki sudah mimpi basah dan perempuan sudah haid (menstruasi). Kesadaran beribadah masih sangat kurang untuk remaja apabila bekal ilmu yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan masih kurang. Kesadaran beribadah masih perlu ditanamkan kepada remaja, selain lingkungan keluarga dan masyarakat, lembaga pendidikan sangat berperan penting dalam penanaman pendidikan beragama. Oleh sebab itu, peran sekolah sangat diperlukan dalam pembinaan kesadaran beribadah terhadap peserta didik.

SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah terdapat permasalahan tentang kurangnya kesadaran beribadah yang dimiliki peserta didik. Kesadaran peserta didik untuk beribadah masih sangat kurang, bahkan masih banyak peserta didik yang belum mempunyai kesadaran untuk melaksanakan kewajiban beribadah sebagai umat beragama. Faktor lingkungan keluarga yang tidak banyak menanamkan aspek agama membuat kesadaran peserta didik untuk beribadah juga kurang. Masih banyak peserta didik tidak melaksanakan ibadah shalat apabila tidak diingatkan dan dipaksa oleh orang lain. Oleh karena itu, pembinaan kesadaran beribadah untuk peserta didik di SMP Negeri 1

Kebonarum Klaten Jawa Tengah perlu dilakukan. Pembinaan kesadaran beribadah dilakukan melalui kegiatan keagamaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul: “*Pembinaan Kesadaran Beribadah Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah*”. Dalam penelitian ini, yang dimaksud ibadah adalah ibadah shalat dan puasa. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII, dikarenakan peserta didik kelas VIII sudah banyak mengikuti kegiatan keagamaan di banding dengan kelas VII, selain itu peserta didik kelas VIII mayoritas sudah baligh.

## **B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan uraian diatas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan keagamaan dalam pembinaan kesadaran beribadah yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung kegiatan keagamaan dalam pembinaan kesadaran beribadah yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah?
3. Bagaimana hasil pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus permasalahan yang ada diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beribadah yang meliputi ibadah sholat dan puasa yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan kesadaran beribadah yang meliputi ibadah shalat dan puasa melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui hasil pembinaan kesadaran beribadah yang meliputi ibadah shalat dan puasa melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Dari tinjauan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan.
2. Dari tinjauan praktis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbang dan menambah wawasan yang konstruktif kepada guru dalam membina kesadaran beribadah yang meliputi ibadah shalat dan puasa kepada peserta didik di dalam lembaga pendidikan sehingga tertanam kesadaran beribadah dalam diri peserta didik.



## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan penelitian ini diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya, dengan mendasarkan pada literatur yang berkaitan dengan pembinaan kesadaran beribadah.

Skripsi Ahwy Oktradiksa, “Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta”<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini ditemukan bentuk pemahaman siswa dalam memaknai kesadaran beribadah dalam kehidupan. Hal ini terujikan dengan pengakuan seluruh siswa yang menyatakan ibadah adalah sebuah kewajiban untuk dikerjakan bagi seluruh umat Islam guna mendapatkan ridho dan pahala dari Allah SWT, bukan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari. Dalam skripsi ini faktor penghambat lemahnya kesadaran beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo yang tidak lepas dari tiga lingkungan yang saling mempengaruhi adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Keteladanan seorang guru memang sangat dibutuhkan dalam menciptakan kesadaran beribadah siswa ketika siswa ingin mendalami makna penting beribadah kepada sang khalik, maka dedikasi dan kreatifitas seorang guru sangat menentukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kelebihan skripsi ini adalah memfokuskan pada tingkat kesadaran beribadah siswa MTs Negeri Maguwoharjo dan pengaruh apa saja yang menyebabkan kurangnya kesadaran beribadah siswa. Kekurangan skripsi ini

---

<sup>3</sup> Ahwy Oktradiksa, *Kesadaran Beribadah Siswa Mts Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

adalah tidak menguraikan saran pembinaan yang dapat dilakukan dalam memperbaiki tingkat kesadaran siswa dalam beribadah.

Skripsi Rose Anita Rona, “Upaya Guru Dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Pada Siswa Kelas VII MTs N 1 Yogyakarta”<sup>4</sup>. Dalam penelitian tersebut dibahas upaya guru dalam membangun kesadaran keagamaan siswa mencakup tiga aspek adalah pengembangan pengetahuan keagamaan yaitu memberikan materi tentang makna aqidah Islam, membiasakan diri beradab Islami, membiasakan diri melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela yang dikembangkam melalui ceramah-ceramah pada hari besar Islam. Kemudian pengembangan-pengembangan pengalaman yaitu program yang dilakukan dalam rangka mengembangkan materi PAI di kelas.dan pengembangan pengalaman keagamaan. Program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di MTs N Yogyakarta 1 diyatakan berhasil .

Kelebihan skripsi ini adalah fokus dalam peran guru dalam membangun kesadaran beragama pada siswa Kelas VII MTs N 1 Yogyakarta. Peran guru sangatlah dominan dalam membangun kesadaran beragama. Kekurangan dalam skripsi ini kurang mengupas tentang peran guru agama atau semua guru dalam melakukan pembinaan beragama.

---

<sup>4</sup>Rose Anita Rona, *Upaya Guru Dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Pada Siswa Kelas VII MTs N 1 Yogyakarta 1*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Skripsi Siti Rohmah Apriliyana, “ Aktifitas Organisasi Rohani Islam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Klaten Dalam Pembinaan Ibadah siswa”<sup>5</sup>. Hasil penelitian yang dilakukan Siti Rohmah, Organisasi Rohis berperan dalam pembinaan ibadah siswa dengan menyelenggarakan ragam aktifitas di sekolah SMKN 1 Klaten akan tetapi dalam penelitiannya organisasi Rohis hanya dapat membina siswa yang mengikuti ragam kegiatan yang telah diselenggarakan. Berdasarkan penelitian persentase yang sering mengikuti kegiatan yang diadakan Rohis 46,51%, yang menyatakan selalu mengikuti 29,07%, sedangkan yang kadang-kadang 24,42%. Dengan demikian, bagi siswa secara keseluruhan aktifitas Organisasi Rohis SMKN 1 Klaten tidak dapat membina ibadah siswa. Kelebihan skripsi ini adalah mengupas tentang peran organisasi Rohis dalam pembinaan beribadah untuk siswa.

Skripsi yang disusun oleh Budi Utami, yang berjudul “Pendidikan Islam Anak Remaja di Sikepan Mendut Magelang”.<sup>6</sup> Dalam skripsi ini membahas tentang pandangan orang tua terhadap PAI anak remaja di desa Sikepan, Mendut Magelang. Dari hasil penelitiannya menunjukkan oran tua menganggap bahwa PAI sangat penting bagi anak terutama pada usia remaja, Namun orang tua kurang memperhatikan atau kurang peduli terhadap PAI anaknya. Kegiatan keagamaan yang ada di desa Sikepan terdiri dari: TPA, Yasinan, Qur’anan, Pengajian Selapanan, Tafsir Al-Qur’an. Namun dari

---

<sup>5</sup>Siti Rohmah Apriliyana, *Aktifitas Organisasi Rohani Islam Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 Klaten Dalam Pembinaan Ibadah Siswa*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

<sup>6</sup>Skripsi Budi Utami, *Pendidikan Islam Anak Remaja di Sikepan Mendut Magelang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

kegiatan tersebut banyak kegiatan yang kurang diminati remaja karena tidak ada kegiatan yang dikhususkan untuk anak remaja. Kelebihan skripsi ini adalah memfokuskan pentingnya pendidikan agama Islam untuk anak remaja dan pengaruh yang membuat anak remaja kurang berminat dalam kegiatan keagamaan. Kekurangan skripsi ini adalah tidak melihat tingkat kesadaran anak remaja dalam beragama.

Skripsi Winda Permata Sari, “Peran Orang Tua Dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Bagi Anak di Kampung Jogokariyan Yogyakarta”.<sup>7</sup> Dalam penelitian tersebut dibahas mengenai peran orang tua dalam membina ibadah sholat magrib dikampung Jogokariyan, peran orang tua sangat dominan dalam membina kebiasaan untuk beribadah yang ditirukan oleh sang anak. Dalam membina anak untuk tertarik melakukan ibadah dapat melalui beberapa metode seperti memberikan hadiah apabila selesai mengerjakan sholat, dan mengajak sang anak untuk sholat berjama’ah di masjid. Peran lingkungan juga sangat mendukung karena banyak anak-anak yang melaksanakan ibadah shalat di masjid. Kelebihan penelitian ini, adanya metode yang digunakan orang tua dalam membina anak sholat. Kekurangan dalam penelitian ini kurang penekanan umur anak dalam membina ibadah sholat wajib yang dilakukan orang tua.

---

<sup>7</sup>Winda Permata Sari, *Peran Orang Tua Dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Bagi Anak di Kampung Jogokariyan Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Dari beberapa penelitian diatas, baik Ahwy Oktradiksa di MTs Negeri Maguwoharjo, Siti Rohmah Apriliyana di SMK Negeri 1 Klaten dalam pembinaan kesadaran beribadah masih kurang dalam pelaksanaannya. Disebabkan oleh banyak faktor internal dan faktor eksternal, dari penelitian tersebut peran pembinaan sangat dibutuhkan. Konsep pembinaan yang dilakukan di SMK N 1 Klaten yang dilakukan oleh Organisasi Rohis dalam pembinaan ibadah siswa masih belum maksimal karena tidak semua siswa mengikuti kegiatan Rohis. Penelitian yang dilakukan Budi Utami, menekankan bahwa peran orang tua dalam pendidikan agama Islam sangatlah diperlukan oleh remaja akan tetapi apabila dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat tidak memberikan perhatian yang bagus tidak akan berjalan dengan baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rose Anita Rona, pembinaan yang dilakukan oleh guru dalam membangun kesadaran beragama pada siswa kelas VII MTs N Yogyakarta 1 karena peran guru yang sangat bagus dalam membangun kesadaran beragama.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas, perlu saya tegaskan bahwa penelitian ini akan meneliti tentang pembinaan kesadaran beribadah yang meliputi ibadah shalat dan puasa di tinjau melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah. Kegiatan keagamaan disini adalah semua aktifitas keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah dalam /pembinaan keagamaan beribadah untuk peserta didik. Inilah yang

membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya berdasarkan tema seluruh kegiatan keagamaan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari V BAB, dengan uraian sebagai berikut :

**Bab pertama**, terdiri dari pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, untuk memberikan penjelasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakangnya. Kemudian fokus permasalahan, yang dimaksud fokus permasalahan adalah mempertegas pokok-pokok masalah yang akan di teliti. Setelah itu tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu untuk mengetahui tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini. Kemudian telaah pustaka yang merupakan perbandingan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tetapi berbeda judul. Kemudian sistematika pembahasan skripsi.

**Bab kedua**, yaitu kajian teori yang berisi tentang deskripsi teori yang relevan dengan fokus penelitian yang akan membatasi pembahasan dari penelitian ini dan juga akan menjadi dasar teori penelitian.

**Bab ketiga**, yaitu metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian penelitian, pendekatan, sumber data yang dijadikan rujukan untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, kemudian teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian.

**Bab keempat**, yaitu hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran secara umum SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah. Gambaran umum antara lain berisi : Profil sekolah, letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana sekolah, dan struktur organisasi sekolah. Kemudian membahas tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selanjutnya tentang pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah, yang mencakup kegiatan keagamaan, faktor pendukung dan penghambat serta hasil pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah.

**Bab kelima**, yaitu penutup. Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran tentang hasil penelitian, masukan yang positif terkait pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan untuk SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah. Serta pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian, dan analisa data yang penulis peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dijelaskan diawal sebagai jawaban atau fokus masalah yang ditetapkan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Pembinaan kesadaran beribadah peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah meliputi pembinaan shalat wajib zuhur, pembinaan shalat sunnah dhuha, pembinaan sholat jum'at, pembinaan puasa Ramadhan dan puasa sunnah, pembinaan pesantren kilat, pembinaan memperingati hari besar Islam (PHBI), dan pembinaan ekstra BTA. Tujuan untuk membentuk kesadaran peserta didik dalam melaksanakan kewajiban ibadah shalat dan puasa sebagai umat muslim.
2. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan keagamaan dalam pembinaan kesadaran beribadah yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah yaitu :
  - a. Faktor penghambat dalam pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan meliputi, 1) infrastruktur tempat ibadah yaitu masjid yang belum bisa menampung banyak peserta didik dalam jumlah banyak, tempat wudhu antara putra dan putri yang masih menjadi



satu, 2) keteladanan dari Bapak Ibu guru dalam menjalankan ibadah masih rendah, 3) kesadaran peserta didik untuk beribadah masih rendah.

b. Faktor pendukung dalam program pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan yaitu, 1) dukungan dari Kepala Sekolah yang selalu mendukung kegiatan keagamaan di sekolah, 2) bidang kesiswaan yang membantu dalam program kegiatan keagamaan di sekolah, 3) adanya masjid untuk tempat ibadah.

3. Adapun hasil dari pembinaan kesadaran beribadah peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah dapat dikatakan berhasil tetapi belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku peserta didik kelas VIII dalam mengikuti program keagamaan di lingkungan sekolah dan perubahan perilaku keagamaan di rumah. Kesadaran peserta didik dalam menjalankan ibadah dipengaruhi oleh 3 faktor lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

## **B. Saran-saran**

Beberapa saran yang perlu penulis kemukakan berkaitan dengan pembahasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk sekolah :
  - a. Sekolah meningkatkan sarana prasarana seperti media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.

- b. Sekolah meningkatkan sarana prasarana yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan seperti memperluas bangunan masjid SMP Negeri 1 Kebonarum dan tempat wudhu. Sehingga bisa lebih banyak menampung peserta didik dalam melaksanakan ibadah dan menambah perlengkapan sarana di dalam masjid seperti Al-Qur'an, iqra, mukena, dan buku-buku doa-doa serta panduan sholat.
2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan para Guru.
    - a. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti hendaknya memberi *reward* atau pujian kepada peserta didik yang melaksanakan ibadah sholat 5 waktu dan menjalankan puasa Ramadhan dan sunnah, serta mengikuti kegiatan keagamaan dalam pembinaan kesadaran beribadah pada peserta didik.
    - b. Mengadakan kegiatan kajian tiap minggu yang dapat menambah pengetahuan agama peserta didik diluar jadwal pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
    - c. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meningkatkan kerja sama dengan guru-guru lainnya yang beragama Islam untuk memberikan teladan aktif kepada peserta didik dalam menjalankan ibadah, sehingga dapat menjadi figur contoh teladan kepada peserta didik dalam pembinaan kesadaran beribadah. Serta memberikan pembinaan kepada Bapak Ibu guru yang beragama Islam untuk membantu kesuksesan program pembinaan kesadaran beribadah

melalui kegiatan keagamaan sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

- e. Hendaknya lebih banyak mengadakan kerja sama dan pertemuan dengan orang tua atau wali murid untuk membahas perkembangan keagamaan peserta didik.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, dan dengan memanjatkan segala puji dan segenap rasa syukur kehadirat yang maha kuasa Allah SWT, penguasa alam semesta atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan nilai tambah bagi diri penulis serta berguna bagi para pembaca. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang selama ini telah membantu penulis baik moril maupun materi, sejak awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan tersebut mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Akhirnya langkah awal penulis dengan penelitian ini, mudah-mudahan dapat membantu untuk mengembangkannya di masa mendatang dan dapat memberikan masukan pada SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah agar pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan hasil maksimal. Amin ya robbal' alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahwy Oktradiksa, *Kesadaran Beribadah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Budi Utami, *Pendidikan Islam Anak Remaja di Sikepan Mendut Magelang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* Surabaya, Airlangga University Press, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV Wicaksana. 1993.
- Departemen Agama RI, *Upaya Menanamkan Kesadaran Beragama Dikalangan Remaja*, Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Departemen Agama, 1987.
- Fauzi Rachman, *Shalat For Character Building*, Bandung: PT Izan Pustaka, 2007.
- Haidar Bagir, *Buat Apa Shalat?!*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- M.Masrur Huda, *Ternyata Ibadah Tidak Hanya Untuk Allah*, Jakarta: Qultum Media, 2011.
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta*: Griya Santri, 2011.
- Muhammad Al-Ghazaliy, *Karakter Muslim*, Bandung: Risalah, 1987.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

- Rose Anita Rona, *Upaya Guru Dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Pada Siswa Kelas VII MTs N 1 Yogyakarta 1*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010.
- Siti Rohmah Apriliyana, *Aktifitas Organisasi Rohani Islam Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 Klaten Dalam Pembinaan Ibadah siswa*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wahbah Al-Zuhayly, *Puasa dan Iktikaf Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung; PT Rosdakarya, 2005.
- Website :<http://www.lepank.com/2012/08/pengertian-kegiatan-menurut-beberapa.html>.
- Website:<http://www.referensimakalah.com/2012/12/pengertian-aktivitas-keagamaan.html>.
- Winda Permata Sari, *Peran Orang Tua Dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Bagi Anak di Kampung Jogokariyan Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Pardigma Baru)*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama : dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Zakiah Daradjat, *Problmatika Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Zainuddin, *Empat Sendi Agama Islam (shalat-zakat-puasa-haji)*, Jakarta: PT Melton Putra, 1992.
- Z. A. Syihab, *Tuntunan Puasa Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;  
E-mail :ty-suka@telkom.net tarbiyahty\_suka@telkom.net*

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/121 /2014

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Lamp. : -

Hal : ***Penunjukan Pembimbing Skripsi***

Kepada Yth.

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I

Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Tri Utami

NIM : 11470146

Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam

JudulSkripsi : Pembinaan Kesadaran Beribadah Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah.

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



*[Signature]*  
Drs. H. Nur Rohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tri Utami  
Nomor Induk : 11470146  
Jurusan : KI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 14 Oktober 2014

Judul Skripsi :

PEMBINAAN KESADARAN BERIBADAH MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI  
1 KEBONARUM KLATEN JAWA TWNGAH

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2014  
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN**

*Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id*

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Selasa  
 Tanggal : 14 Oktober 2014  
 Waktu : 10.30 Wib  
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi  
 Nama Mahasiswa : Tri Utami  
 Nomor Induk : 11470146  
 Jurusan : KI  
 Semester : VII  
 Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Oktober 2014

Judul Skripsi :

**PEMBINAAN KESADARAN BERIBADAH MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP  
 NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN JAWA TWNGAH**

Pembahas ( Minimal 4 orang )

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11470047	USWATUH HASANAH	1.
2.	11470117	Eri Riwayati	2.
3.	11470076	Lini Muslimah	3.
4.	11470081	TIKA MURKHAMIDAH	4.
5.	11470111	KHATIRUNNISA	5.
6.	11470055	Dian Faridoh	6.
7.	11470004	Isma Fauziah	7.

- 8. 11470051 Erna Gulianik
- 9. 11470042 Subur Subarwan
- 10. 11470051 Ayib Prayogo
- 11. 11470008 Leptania Wahyu A
- 12. 11470092 Achmad Fauzi
- 13. 11470009 Aditya Nur. P
- 14. 11470114 Afi Faridhan M

Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Moderator

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si  
 NIP. : 19551219 198503 1 001

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Marsda Adisucipto, Telp.(0274)513056 Fax.(0274) 513056 YOGYAKARTA 55281  
email: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4804/2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 23 Oktober 2014

**Kepada Yth.**

**Kepala SMP N 1 Kebonarum  
Di Klaten**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk syarat kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PEMBINAAN KESADARAN BERIBADAH MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN JAWA TENGAH"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Tri Utami  
NIM : 11470146  
Semester : VII  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Daden, Majegan, Tulung, Klaten

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 1 November 2014 s/d 1 Februari 2015.

Demikian atas perkenaan Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

*Dr. Sukiman S. Ag., M.Pd*  
NIP. 19720315 199703 1 009

**Tembusan Kepada:**

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis SMP N 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah
2. Kegiatan keagamaan di SMP N 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah
3. Keadaan sarana prasarana dan kelengkapan lainnya.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah
2. Tujuan, visi, misi sekolah SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah
3. Keadaan guru, karyawan dan siswa.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. GURU Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

1. BagaimanapelaksanaanpembelajaranPendidikan Agama Islamdan Budi Pekertidikelas VIII?
2. Bagaimanatingkatkesadaraniswakelas VIII dalamberibadahsholatdanpuasa?
3. Bagaimana pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 KebonarumKlatenJawa Tengah?
4. Apasajafaktorpenghambatdanpendukungdalam pembinaan kesadaranberibadahmelaluikegiatankeagamaan?
5. Bagaimanahasildaripembinaan kesadaranberibadahsiswakelas VIII melaluikegiatankeagamaan ?

### **B. PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK**

1. Berapa kali anda berwudhu dan menjalankan sholat dalam 1 hari?
2. Apakah anda sudah baligh dan apa yang anda ketahui ketika seseorang sudah baligh?
3. Puasa apakah yang sudah anda laksanakan?
4. Apa alasan anda melaksanakan ibadah tersebut?
5. Kegiatan keagamaan apa yang anda ikuti disekolah?
6. Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan keagamaan disekolah?
7. Apakah anda mempraktikkan kebiasaan ibadah sholat yang dikerjakan disekolah kemudian anda kerjakan dirumah?

## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi, Observasi, Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 13 November 2014

Jam : 10.03 WIB

Lokasi : Masjid Sekolah

Sumber Data : Bapak Sugiono S Pd I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IX dan VIII, beliau mengampu 3 kelas IX dan 3 kelas VIII. Dengan metode observasi dan dokumentasi beliau memperlihatkan pembiasaan sholat duha dan sholat zuhur di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah. Dengan metode wawancara penulis menanyakan beberapa hal:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikelas VIII?
2. Bagaimana tingkat kesadaran siswa kelas VIII dalam beribadah sholat dan puasa?
3. Bagaimana pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah?
4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan?
5. Bagaimana hasil dari pembinaan kesadaran beribadah siswa kelas VIII melalui kegiatan keagamaan ?

### **Intepretasi :**

Penyampaian materi menggunakan beberapa metode, misalnya metode demonstrasi, terutama terkait dengan materi yang menggunakan praktik, kadang juga dengan diskusi, kemudian dengan belajar bersama atau kelompok dan juga

dengan yang sering kita gunakan karena materinya masih umum jadi dengan metode ceramah, tapi dari semua metode itu yang lebih mendominasi itu menggunakan metode diskusi jadi anak dibangun untuk aktif dan mempunyai kemandirian, kreatif, sehingga tidak kita yang memberi tahu tapi memancing anak yang mencari tahu.

Tingkat kesadaran beribadah, memang kalau disini masih belum optimal karena ada beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan keluarga, karena keluarga masih banyak yang kurang sadar akan ibadah sehingga anakpun kesadarannya juga masih kurang, tetapi diantara keluarga pasti memang ada yang sudah sadar akan kewajiban beribadah namun itu hanya beberapa dan itu juga berpengaruh terhadap kesadaran anak tetapi secara kalkulasi kesadaran anak masih kurang. Kalau menjalankan puasa Alhamdulillah bisa dikatakan 90% sudah sadar dan melaksanakan untuk puasa Ramadhan. Disekolahan setiap Ramadhan diadakan pembinaan, semacam pesantren kilat.

Kalau kegiatan keagamaan yang sudah rutin itu pengajian memperingati hari besar Islam seperti isra' mi'raj biasanya mengadakan pengajian, kemudian ketika idul fitri kita ada halalbihalal, antara anak dan guru kemudian juga antara keluarga sekolah seperti karyawan, kemudian juga ada kegiatan idul qurban, pesantren kilat bulan Ramadhan terus kegiatan rutin juga itu disekolah kita ada pembinaan kepada guru-guru itu pengajian rutin 3 wulan, kemudian ada juga kegiatan keagamaan yang rutin setiap hari adalah sholat dhuha, kemudian sholat dhuhur, kemudian sholat jum'at.

Sholat dhuha biasanya kita laksanakan pada jam-jam guru agama mengajar, biasanya kita ambil pas awal sekalian pembelajaran dimasjid, atau mungkin ketika 15 atau 20 menit menjelang selesai, anak-anak kita suruh kemasjid kemudian wudhu kemudian ada pembinaan sedikit kemudian menjalankan sholat dhuha secara jama'ah. Kalau sholat dhuhur biasanya kita juga ambil pada jam-jam pelajaran agama karena kalau pada jam-jam di luar pelajaran agama itukan kadang-kadang kita kendalanya masih pada koordasinya dengan bapak ibu guru karena bapak ibu guru ada yang berbeda keyakinan dan kesadaran guru juga masih ada yang kurang.

Kalau sholat jum'at dijadwalkan tiap minggu maksimal tiga kelas karena kondisi masjid yang masih kecil jadi kita tidak bisa menjangkau semua kelas dan maksimal hanya bisa 3 kelas, jadi kita jadwalkan secara bergilir tiap kelasnya. Untuk peran siswa terutama sholat untuk dhuhur biasanya untuk adzan dan khomat itu siswa tetapi imam biasanya bapak guru .Biasanya untuk siswi yang berhalangan tetap wajib mengikuti, tetapi tidak mengikuti kegiatan sholat, cuma biasanya menunggu di serambi masjid atau sekitar masjid sambil mendengarkan khotbah jum'at. Kalau kegiatan pesantren kilat biasanya kita kreatif sendiri dengan pengelompokan guru-guru untuk mengisi materi dan saya memberikan materi seperti fiqih, Al-Qur'an kemudian saya memberi rambu-rambu apa saja yang sudah dipelajari oleh siswa dan guru- guru akan mencari materi sendiri. Untuk puasanya kita sering melakukan pembinaan dengan sunnah pembinaan dilakukan dengan mengingatkan , misal ketik puasa-puasa sunnah kita kasih tahu dan sering diingatkan, dan kita berikan motivasi ke anak dengan keutamaan-keutamaan puasa tersebut sehingga anak termotivasi untuk melakukannya, misal puasa sunnah zulhijjah, arrafah dll.

Faktor penghambatnya, kesadaran anak yang masih kurang, kesadaran bapak ibu guru. untuk sholat dhuhur, memang kita baru sebatas yang kita ampu pada jam-jam mata pelajaran agama, karena kalau keseluruhan sarana tidak mencukupi, dan apabila dijadwalkan terkendala dengan jam pelajaran yang lain karena istirahat itu jam 11.15 sampai 11.30 WIB dan belum masuk dhuhur, selain itu juga kalau banyak kelas keterbatasan pembimbing karena kalau tidak diawasi dan dipantau anak tidak terarah, jadi pembinaan sholat dan puasa kita baru hanya bisa sebatas pada jam-jam pelajaran agama.

Untuk hasil dari pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan, yang kita harapkan anak itu mempunyai kesadaran untuk menjalankan ibadah, kalau dirumah tidak bisa memantau, walaupun bsa hanya dengan cek list aja, dengan ditanya siapa kemarin yang tidak sholat, dll. Alhamdulillah dengan adanya kegiatan keagamaan, ada pengaruh kesadaran kepada anak.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi, Observasi, Wawancara**

Hari/tanggal : Jum'at, 28 November 2014

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang BP/BK SMP Negeri 1 Kebonarum

Sumber Data : Bapak Muh. Masruron, S Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII dan VIII, beliau mengampu 4 kelas untuk kelas VIII, yaitu kelas VIII D, E, F, G. Metode dokumentasi, observasi beliau memberikan informasi terkait kegiatan keagamaan dan dengan metode wawancara menanyakan :

6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikelas VIII?
7. Bagaimana tingkat kesadaran siswa kelas VIII dalam beribadah sholat dan puasa?
8. Bagaimana pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah?
9. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan kesadaran beribadah melalui kegiatan keagamaan?
10. Bagaimana hasil dari pembinaan kesadaran beribadah siswa kelas VIII melalui kegiatan keagamaan ?

### **Intepretasi :**

Kegiatan pembelajaran dikelas untuk kelas VIII menggunakan kurikulum 2013, jadi lebih banyak mengamati, tetapi terkendala juga dengan media pembelajaran karena disetiap kelas belum tersedia LCD sehingga jarang

menggunakan LCD saat pembelajaran dikarenakan hanya ada 3 disekolah dan itu sudah banyak digunakan oleh mata pelajaran lain.

Kesadaran siswa akan beribadah masih sangat kurang karena beberapa faktor, terutama faktor lingkungan keluarga, pendidikan informal yang didapat anak sangat mempengaruhi ibadahnya. kemudian faktor lingkungan juga. Pernah saat saya mengajar dan saya suruh ana-anak menjalankan sholat dhuhur dan setelah selesai ada siswa yang tidak kembali kekelas kira-kira 5 anak dan mereka belum pulang tapi pada kekanti jajan, akhirnya pertemuan depannya mereka mau masuk, tetapi saya suruh keluar, saya katakan keluar saja kamu tidak butuh pelajaran agama, karena kemaren kamu meninggalkan pelajaran agama. Kalau kamu masih ingin mengikuti pelajaran saya kamu harus dapat rekomendasi dari guru BK, wali kelas dan orang tua, buat surat pernyataan yang isinya tidak akan mengulangi lagi dan ada tanda tangan ketiga rekomendasi tadi, yang penting kepada saya harus ada ketika tanda tangan itu kalau tidak kamu belum bisa mengikuti pelajaran tapi kalau sudah dapat ketiga itu baru boleh mengikuti pelajaran dengan syarat ada tugas tambahan. Jadi misalnya saya kasih tugas untuk menulis misalnya bacaan tahiyat, arab latin dan arti seratus kali misalnya. Jadi saya tidak marah-marah tapi menghukum anak untuk berfikir. Begitu saya mendidik anak agar disiplin.

Kegiatan keagamaan yang jelas pembiasaan untuk sholat, sholat sunnah dan sholat wajib yang kedua memperingati hari besar Islam, seperti pengajian memperingati hari besar seperti Idul Adha pelatihan penyembelihan hewan qurban, idul fitri, dan hari besar lainnya, pesantren kilat, sementara baru itu sama ekstra BTA tapi semester ini waktunya tidak kebagihan dalam arti ketika saya rencanakan BTA hari kamis tapi hari kamis anak-anak sudah mengikuti ekstra yang lain, jadi saya sampai pusing. Akhirnya BTA semester ini belum bisa jalan tapi untuk kelas saya sudah saya kelompok-kelompokkan yang sudah jilid satu nanti saya gunakan tutor sebaya, jadi yang sudah Al-Qur'an nanti mengajari temannya yang masih iqro. Jadi pas awal pelajaran terkadang di isi dengan pembelajaran Al-Qur'an, jadi baru sebatas itu yang bisa saya lakukan karena keterbatasan tenaga. Ya maunya itu untuk anak-anak yang sudah baca Al-



Qur'annya sudah bagus untuk membantu mengajari temannya yang masih belum lancar pas ekstra BTA. Kalau pas saya dulu ngajar di prambanan itu malah beberapa alumni itu bersedia ikut membantu jadi transport mereka saya pribadi, ya idep-idep itu ya zakat gaji. Tapi saya seneng anak jadi kopen (ada yang mendampingi), karna kalau satu kelas kita isi sendiri, misal 34 anak kemudian masih iqro' semua terus le arep ngayahi pripun (yang mau membimbing gimana), nggeh to (ya kan)? jadi alumni ada 5 anak kan sudah sangat membantu, misal 5 anak kita kasih 30 ribu kali 5 atau 6 anak kan gapapa.

Kalau kegiatan sholat jum'at kita jadwal terbagi dalam kelompok pasaran jawa, jum'at pahing, pon, wage, legi, kliwon. Jadi ada lima kelompok kemudian kita bagi kelasnya, khotibnya, imamnya, dan pembinanya. Cuma yang belum berjalan lancar itu pembagian muadzinnnya, karena muadzin itu kita ambilkan dari anak tetapi terkadang anak itu belum mau padahal sudah dijadwalkan, waktunya praktik terkadang anak berangkat, kemudian akhirnya orang lain atau pak guru yang menggantikan. Jadi jum'atnya seperti itu. Untuk siswi pas ada jadwal sholat jum'at tapi sedang berhalangan sementara ini hanya disuruh mengikuti diluar sekitar masjid dengan mengikuti ceramah khotib, sebenarnya juga disuruh untuk merangkum tapi itu belum jalan. Kalau pas sholat dhuhur itu sementara imam masih guru, ya pernah anak menjadi imam tetapi itu jarang banget dan itu terjadi kalau bapak guru sudah melaksanakan sholat dahulu.

Yang menjadi faktor penghambat kegiatan keagamaan untuk sholat :

1. Dari sisi infrastuktur, idealnyakan tempat wudhu untuk putra sendiri dan putri sendiri tetapi disini masih jadi satu jadi anak-anak terpancing antar lawan jenis itu gojek (bermain) dan mengganggu, itu yang saya rasakan agak menyita waktu kan kalau anak datang langsung wudhu itu kan efektif, tapi kadang laki-laki dan perempuan untuk kamar mandi saja harus ngantri, kemudian gojek-gojeakan, lempar-lemparan air, ya kan mereka masih masa-masa puber, jadi itu saya simpulkan menjadi penghambat

karena sangat menyita waktu karna seharusnya 10 menit cukup untuk wudhu, itu jadi ga cukup.

2. Volume ruangan dimasjid itu masih kecil jadi ketika sholat jum'at itu kurang standar, hanya maksimal 4 kelas, dan rencana karena samping masjid itu masih ada lahan, rencananya mau diperluas dengan cara infak siswa, alhamdulillah target minimal satu juta tercapai dalam satu tahun 12 juta tiap kelas dapat tercapai, dikalikan tiap kelas, dikalikan 2 tahun itukan dapat lumayan untuk mencicil dulu.
3. Daya dukung dari bapak ibu guru, kan tanggung jawab untuk keteladanan tidak hanya dari guru agama saja tetapi dari semua bapak ibu guru. Misla ketika anak melaksanakan sholat, bapak ibu guru yang muslim juga mengikti, kan katanya satu contoh itu lebih baik dari pada 1000 nasehat. saat kita gerakkan anak-anak untukmelaksanakan sholat tetapi guru yang muslim yang lain tidak mengikuti, kan ketika anak menuju masjid melewati kantor guru, dan saat itu anak-anak bisa melihat guru-guru yang muslim aja malah menonton tv, dihati anak pasti ada yang bertanya begitu. Jadi itukan akhirnya seperti meracuni tetapi disisi lainkan pikiran anak merekam di kantor saja guru-guru malah seneng-seneng, ya ada sekitar 4 guru tau kalau ada kegiatan anak melaksanakan sholat dimasjid langsung mengikuti, mungkin itu yang menjadi kendala-kendala.

Kalau pendukung secara institusi, bapak kepala sekolah mendukung karena tidak ada kegiatan keagamaan yang dikomentari negatif tidak ada, kemudian sebenarnya beberapa guru dari kesiswaan juga mendukung, jadi ketika upacara itu diumumkan yang tidak mengikuti sholat jum'at nanti akan dikasih hukuman dikesiswaan yang berupa fisik dan dari guru agama nanti disuruh nulis bacaan sholat atau surat-surat pendek, jadi saya kira dari program kesiswaan mendukung dan kepala sekolah juga.

Ya, selama ini kalau hasilnya dari sisi perilaku anak, misalnya ketika sudah hampir satu semester itu harus termotivasi yang sebelumnya belum sholat duha kemudian melaksanakan sholat duha sendiri, kalau dari kelas 8 itu belum

ada yang termotivasi sholat sendiri untuk sholat sunnahnya, kalau sholat wajibnya ada beberapa anak yang bukan jadwalnya sholat tapi ikut sholat, tapi kalau kelas 9 sudah banyak yang udah terbiasa setiap hari yang sholat dhuha, tapi untuk kelas 9 belum. Jadi anak sholat dhuhur disekolahan dan yang yang tidak ada jadwal tidak sholat, jadi yang sering ditinggalkan anak itu sholat ashar, subuh dan isya dengan berbagai faktor, subuh rata-rata kesiangan dan tidak diingatkan dari keluarga kemudian asyar males isya udah tidur. Ada peningkatan kesadaran siswa dalam beribadah tetapi belum maksimal, kalau untuk puasa alhamdulillah sangat bagus karena puasa sunnah di hari-hari tertentu banyak yang melaksanakan.



### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 08.36 WIB  
Lokasi : Ruang BP/BK SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Krisna Wardana  
Kelas : VIII E

Deskripsi hasil pertanyaan :

Trisna menjawab pertanyaan bahwa ia berwudhu 6 kali dalam sehari, wudhu tersebut digunakan untuk menjalankan sholat 5 waktu dan sholat dhuha. Ia sudah baligh dan yang ia tahu kalau seorang laki-laki yang sudah baligh adalah harus menurut dengan orang tua, tertib sholat dan ngaji, bersodaqoh, dan menjalankan puasa. Ia sudah bisa rutin melaksanakan sholat 5 waktu sejak umur 11 tahun dan sekarang dia berumur 13 tahun. Ia belajar agama dari membaca, diajari orang tua dan belajar di masjid (TPA). Puasa yang sudah pernah dilaksanakan adalah puasa Ramadhan, puasa sunnah muharram, dan kadang-kadang puasa senin-kamis.

Puasa yang ia ketahui yaitu puasa Ramadhan, puasa nazar, puasa kiffarat, puasa senin-kamis, puasa muharram dan puasa nabi daud Alasan ia melaksanakan sholat 5 waktu dan puasa adalah ikhlas karena Allah, agar mendapat ridho Allah, mendapatkan pahala yang banyak dan alasan ia melaksanakan puasa karena puasa itu mengistirahatkan lambung, bisa merasakan orang yang susah tidak bisa makan, dan mendapatkan pahala. Di sekolah ia selalu mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian akbar ketika memperingati hari besar islam, pesanren kilat, sholat dhuha ia ikuti pas jam pelajaran agama, sholat jum'at juga ia ikuti di sekolah ketika ada jadwal. Ia tidak mengikuti sholat dhuhur karena tidak ada jadwal pelajaran agama jam siang, hanya pagi, sehingga ia melaksanakan sholat dhuhur dirumah. Kalau tidak ada jadwal pelaksanaan sholat jum'at disekolah ia tetap melaksanakan sholat jum'at di masjid dekat rumahnya. Ia merasakan sekarang bisa lebih khusyuk dalam menjalankan ibadah sholat, tidak

males-malesan, dengan ibadah membuat hati saya tenang, hidup lebih ringan menghadapi masalah dan lebih kuat. Ia juga mempraktikkan kegiatan sholat wajib sholat jum'at di masjid dekat rumah dan menjalankan puasa.

#### **CATATAN LAPANGAN 4**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 08.47 WIB  
Lokasi : Ruang BP/BK SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Sinta Devi Kurniawati  
Kelas : VIII E

Deskripsi hasil pertanyaan:

Sinta menjawab pertanyaan bahwa ia berwudhu 5 kali dan kadang 6 kali dalam sehari, wudhu tersebut ia gunakan untuk sholat 5 waktu dan kalau 6 kali itu ia gunakan saat sholat 5 waktu dan sholat dhuha. Ia sudah bisa rutin sholat 5 waktu sejak SD kelas 5. Sinta belum baligh, dan yang ia tahu kalau wanita sudah baligh itu sholatnya tidak boleh bolong-bolong, puasanya juga tidak boleh bolong-bolong. Puasa yang sudah ia laksanakan yaitu puasa Ramadhan, puasa zulhijjah, dan kadang-kadang puasa senin-kamis. Puasa yang ia ketahui yaitu puasa Ramadhan, puasa senin-kamis, puasa zulhijjah, puasa muharram.

Alasan ia melaksanakan ibadah adalah menambah pahala, menambah pengetahuan. Di sekolah ia mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, sholat jum'at, tadarus Al-Qur'an saat pelajaran agama, pesantren kilat, pengajian saat hari besar Islam. Setelah mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah ada perubahan, rasanya sholatnya tidak mau dilupakan, jadi kalau mau meninggalkan itu berat rasanya, jadi tidak males-malesan lagi dan sholatnya sudah tidak harus diperintah lagi sama orang tua, jadi suka sekali ada kegiatan keagamaan di sekolah. Di rumah sudah mempraktikkan seperti sholat 5 waktu dan kadang-kadang sholat dhuha.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 09. 16 WIB  
Lokasi : Ruang BP/BK SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Ayunda Ferra Indyastuti  
Kelas : VIII E

### Deskripsi hasil pertanyaan:

Ferra menjawab pertanyaan bahwa ia dalam 1 hari berwudhu tidak menentu kadang 4 kali, 5 kali tapi kadang 6 kali sehari dan wudhu. Wudhu tersebut digunakan untuk sholat 5 waktu dan sholat dhuha. Tapi ia menjelaskan bahwa ia terkadang sholatnya masih bolong-bolong. Yang kadang bolong-boong itu sholat ashar dan isya', ashar kadang lupa dan isya' ketiduran. Untuk subuh, magrib dan zuhur ia sudah bisa rutin. Ia sudah baligh sejak SD kelas 6. Yang ia tahu kalau perempuan sudah baligh yaitu menjaga diri, wajib melaksanakan sholat dan melaksanakan puasa Ramadhan.

Puasa yang sudah dilaksanakannya adalah puasa Ramadhan dan puasa senin-kamis. Macam-macam puasa yang ia tahu adalah puasa Ramadhan, puasa senin-kamis, puasa kifarrat, puasa nazar, puasa muharran, puasa Asura dan puasa sunnah lainnya. Alasan ia melaksanakan ibadah adalah ingin menambah pahala. Di sekolah ia mengikuti kegiatan sholat dhuha, sholat jum'at dan kegiatan keagamaan lainnya tapi kalau sholat dhuhur tidak karena tidak ada jadwal pelajaran agama siang hari. Setelah selalu mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah ia jadi enak hidupnya tidak gelisah, hati jadi tenang. Kalau kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan dirumah itu sholat dhuha, seringnya kalau sebelum berangkat sekolah sholat dhuha dahulu.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 08. 47 WIB  
Lokasi : Ruang BP/BK SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Salsabila Kurnia damayanti  
Kelas : VIII E

Deskripsi hasil pertanyaan:

Salsabila menjawab pertanyaan bahwa ia berwudhu kadang 4 kali kadang 5 kadang 6 kali. Wudhu ia gunakan untuk sholat wajib , subuh, dhunur, asyar, magrib, isya' dan untuk ngaji di TPA. Tapi ia terkadang masih bolong-bolong di sholat dhuhur dengan alasan pulang sekolah sudah capek dan malas. Ia sudah baligh sejak kelas 1 SMP, dan yang ia tahu tentang perempuan yang sudah baligh adalah menjalankan sholat fardhu dan puasa Ramadhan. Puasa yang sudah ia laksanakan adalah puasa Ramadhan dan untuk puasa sunnah belum. Macam puasa yang ia ketahui adalah puasa Ramadhan, puasa senin-kamis puasa kiffarat, puasa muharram dan puasa sunnah lainnya.

Alasan ia melaksanakan ibadah adalah agar mendapat pahala dan masuk surga dan supaya rezekinya lancar kalau sholat dhuha. Kegiatan agama yang ia ikuti disekolah adalah kegiatan sholat dhuha, jum'at, pesantren kilat, dan peringatan hari besar Islam. Menurutnya ia belum ada perubahan dalam dirinya setelah mengikuti kegiatan keagamaan disekolah, masih biasa saja.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 09.16 WIB  
Lokasi : Ruang BP/BK SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Muh. Hafiz Rizky Ramadhani  
Kelas : VIII E

### Deskripsi hasil pertanyaan:

Hafiz menjawab pertanyaan bahwa ia berwudhu 2 kali dalam sehari yang sudah rutin. Wudhu itu ia gunakan untuk melaksanakan sholat magrib dan isya' dan ia laksanakan berjama'ah dimasjid. Untuk sholat subuh, dhuhur, dan ashar dia masih jarang-jarang melaksanakannya dikarenakan karena nonton televisi, maen dengan teman. Untuk yang sholat magrib dan isya' ia sudah melaksanakan sendiri tanpa diperintah orang tua tetapi untuk yang sholatnya masih kadang-kadang ia masih diperingatkan oleh orang tua. Ia sudah baligh waktu umur 12 tahun dan sekarang umur 13 tahun, yang ia ketahui ketika laki-laki sudah baligh adalah wajib sholat dan puasa Ramadhan.

Puasa yang sudah ia laksanakan adalah puasa Ramadhan dan puasa senin-kamis, untuk puasa senin kamis ia sudah mulai rutin. Puasa yang ia tahu yaitu puasa Ramadhan, puasa senin-kamis, puasa sunnah-sunnah. Alasan ia melaksanakan ibadah adalah biar mendapat pahala, dan kalau puasa senin kamis karena catatan amal dilaporkan waktu hari sabtu jadi biar catatan amal bagus. Kegiatan keagamaan yang ia ikuti di sekolah adalah sholat dhuha, sholat dhuhur, pesantren kilat dan peringatan hari besar islam. Perubahan yang ia rasakan setelah mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah adalah lebih tenang hatinya kalau sesudah mengerjakan sholat. Yang ia selalu praktikkan dirumah adalah melaksanakan sholat jum'at berjamaah dimasjid kalau tidak ada jadwal sholat jum'at disekolah.



## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 12.33 WIB  
Lokasi : Masjid SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Sonia Hamuliani  
Kelas : VIII F

### Deskripsi hasil pertanyaan:

Sonia menjawab pertanyaan bahwa ia melakukan wudhu yang sudah rutin 5 kali dalam sehari, itu ia gunakan untuk menjalankan sholat subuh, dhuhur, ashar, magrib, isya'. Tapi terkadang ia juga berwudhu 6 atau tujuh kali, karena ia terkadang menjalankan sholat dhuha dan tahajud. Sonia sudah baligh sejak kelas 8 ini. Yang ia tahu ketika perempuan sudah baligh adalah wajib sholat 5 waktu dan puasa Ramadhan. Puasa yang sudah ia laksanakan adalah puasa Ramadhan tetapi kalau untuk puasa sunnah belum ia kerjakan. Puasa yang ia tahu adalah puasa Ramadhan, puasa arrafah, puasa nazar, puasa senin kamis, puasa syawal, puasa kiffarat, dan puasa qodo'. Alasan ia melaksanakan ibadah adalah agar dibukakan pintu surga, dan ia sudah sadar kalau sholat dan puasa Ramadhan itu wajib dilaksanakan. Di sekolah Sonia mengikuti kegiatan keagamaan sholat dhuha, dhuhur, sholat jum'at, pengajian hari besar Islam, pesantren kilat. Perubahan yang ia rasakan ia menjadi lebih jujur, dan sabar dan sudah tidak males ketika mengerjakan sholat. Yang iya praktikkan dirumah kadang-kadang melakanakan sholat dhuha ketika libur sekolah.

## CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 12.49 WIB  
Lokasi : Masjid SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Lala Dwi Alfiyah  
Kelas : VIII F

### Deskripsi hasil pertanyaan:

Lala menjawab pertanyaan bahwa ia melakukan wudhu yang sudah rutin 5 kali dalam sehari, wudhu tersebut ia lakukan untuk menjalankan sholat 5 waktu. Tapi terkadang ia melakukan wudhu 6 kali karena ia terkadang melaksanakan sholat dhuha waktu jam pelajaran agama dan kadang ia melaksanakan sholat tahajud ketika akan ulangan di sekolah. Lala baligh ketika dia kelas VIII ini, yang ia tahu ketika wanita sudah baligh adalah wajib sholat 5 waktu dan puasa Ramadhan. Puasa yang sudah ia laksanakan adalah puasa Ramadhan, puasa senin-kamis kadang-kadang dan bulan Ramadhan kemarin puasa syawal. Puasa yang ia ketahui adalah puasa Puasa Ramadhan, puasa senin-kamis, puasa syawal, puasa daud, puasa senin-kamis, puasa kiffarat dan puasa sunnah lainnya. Alasan ia mengerjakan ibadah adalah agar dibukakan pintu surga, dikasih rezeki yang banyak orang tuanya, kalau alasan puasa sunnah karena disuruh nenek untuk menjalankan. Di sekolah ia mengikuti kegiatan keagamaan sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat jum'at, pesatren kilat dan pengajian peringatan hari besar Islam. Perubahan yang ia rasakan setelah mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, ia merasa ada dorongan motivasi harus melaksanakan sholat. Yang sudah ia praktikkan dirumah sholat duha dan sholat wajib.

## CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 12.40 WIB  
Lokasi : Masjid SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Sekar Endah Andriyani  
Kelas : VIII F

Deskripsi hasil pertanyaan:

Sekar menjawab pertanyaan bahwa ia berwudhu kadang 4 kali, kadang 5 kali, kadang 6 kali dalam sehari, wudhu tersebut ia gunakan untuk menjalankan sholat 5 waktu dan kadang sholat dhuha, ia mengatakan bahwa ia terkadang masih bolong-bolong untuk sholat subuh, karena kadang bangun kesiangan. Ia baligh sejak kelas 6 SD, yang ia tahu kalau perempuan sudah baligh adalah wajib sholat 5 waktu dan puasa Ramadhan. Puasa yang sudah ia laksanakan adalah puasa Ramadhan, dan untuk sunnah belum. Puasa yang ia tahu adalah puasa Ramadhan, puasa qodo', puasa senin kamis, puasa arofah dan puasa syawal. Alasan ia melaksanakan ibadah karena ingin mendekatkan diri kepada Allah, agar di bukakan pintu surga. Kegiatan keagamaan yang ia ikuti disekolah adalah semua kegiatan, yang sudah ada jadwalnya seperti sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat jum'at. Selain itu juga peringatan hari besar islam karna biasanya ada acara, dan pesantren kilat. Pengaruh yang ia rasakan setelah mengikuti kegiatan keagamaan disekolah, ia merasa lebih muda belajar, menjalani hidup lebih enak. Kemudian yang ia sudah praktikan dirumah adalah kewajiban sholat wajib dan kadang-kadang sholat dhuha waktu libur.

## CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 12.45 WIB  
Lokasi : Masjid SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Rizal Tri Wibowo  
Kelas : VIII F

Deskripsi hasil pertanyaan:

Rizal menjawab pertanyaan bahwa ia melakukan wudhu yang udah rutin setiap hari itu 3 kali untuk sholat Ashar, dhuhur, magrib. Dan untuk sholat subuh dan isya' masih kadang-kadang karena subuh kadang kesiangan, dan isya' sudah ketiduran. Tapi ia juga melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur ketika ada jadwal pelajaran agama. Ia sudah baligh sejak umur 13 tahun dan sekarang ia berumur 14 tahun. Ia tahu ketika seseorang laki-laki sudah baligh adalah menjalankan sholat dan berpuasa Ramadhan. Puasa yang sudah ia laksanakan adalah puasa Ramadhan, dan untuk puasa sunnah yang lain belum. Puasa yang ia tahu adalah puasa Ramadhan, puasa senin kamis, puasa arrafah, puasa syawal dan puasa sunnah lainnya.

Alasan ia melaksanakan ibadah adalah karena disuruh orang tua, ingin masuk surga, mendekatkan diri kepada Allah. Ia mengikuti kegiatan keagamaan peringatan hari besar Islam, pesantren kilat, sholat dhuha, sholat dhuhur dan kadang-kadang sholat jum'at karena ia kadang tidak mengikuti sholat jum'at dikarenakan lupa kalau ada jadwal sholat jum'at jadi kadang ia mendapatkan hukuman dari guru BP dan guru Pendidikan Agama Islam. Ia sudah tahu bahwa sholat jum'at hukumnya wajib bagi laki-laki. Perubahan yang ia rasakan setelah selalu megikuti kegiatan keagamaan adalah menjadi tahu cara sholat, hafal bacaan sholat karena waktu SD ia mengatakan belum bisa. Yang ia praktikkan dirumah adalah pembiasaan sholat wajib.

## CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 13. 03 WIB  
Lokasi : Masjid SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Okky Yulianto  
Kelas : VIII F

Deskripsi hasil pertanyaan:

Okky menjawab pertanyaan bahwa ia melakukan wudhu yang sudah rutin 5 kali dalam sehari, wudhu tersebut ia gunakan untuk menjalankan sholat 5 waktu. Tapi terkadang ia juga 6 kali karena terkadang ia menjalankan sholat dhuha. Ia sudah baligh sejak umur 12 tahun dan sekarang ia berumur 13 tahun, yang ia tahu kewajiban ketika seorang laki-laki sudah baligh adalah sholat, mengaji, dan puasa. Puasa yang sudah ia laksanakan adalah puasa Ramadhan, puasa bulan suro, dan kadang-kadang puasa senin kamis. Puasa yang ia tahu adalah puasa Ramadhan, puasa senin kamis, puasa syawal, puasa arrafah, puasa kiffarat. Alasan ia melaksanakan ibadah adalah agar naik surga, dan alasan menjalankan puasa sunnah karena disuruh orang tua karena orang tua juga menjaakan puasa sunnah. Kegiatan keagamaan yang ia ikuti disekolah adalah sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat jum'at, pengajian hari besar Islam, dan pesantren kilat pada bulan Ramadhan. Perubahan yang ia rasakan setelah mengikuti kegiatan keagamaan seperti mempunyai tanggung jawab harus melaksanakan sholat, dan ibadah. Pembiasaan yang ia lakukan dirumah adalah sholat wajib dan terkadang sholat sunnah dhuha karena dirumah juga diajarkan orang tua untuk sholat dhuha dan orang tua juga mengerjakan.

### CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 13.16 WIB  
Lokasi : Masjid SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Bakti Syahrini  
Kelas : VIII F

Deskripsi hasil pertanyaan:

Bakti menjawab pertanyaan bahwa ia melakukan wudhu yang sudah rutin itu 4 kali dalam sehari, wudhu tersebut ia gunakan untuk melaksanakan sholat subuh, asyar, magrib dan isya'. Untuk sholat subuh ia mengatakan masih bolong-bolong. Tapi kalau ada jadwal sholat dhuhur ia mengikuti. Ia sudah baligh sejak kelas VII SMP, yang ia tahu ketika perempuan sudah baligh adalah wajib sholat dan menjalankan puasa. puasa yang sudah ia jalankan adalah puasa Ramadhan dan puasa senin kamis. Puasa yang ia tahu adalah puasa Ramadhan, puasa senin kamis, puasa arrafah, puasa kiffarat, puasa qodo', puasa syawal.

Alasan ia melaksanakan ibadah adalah agar mendapatkan pahala dan masuk surga, dan alasan melakukan puasa senin kamis agar dapat juara 10 besar dikelas. Kegiatan keagamaan yang ia ikuti di sekolah adalah sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat jum'at, pesantren kilat dan peringatan hari besar Islam. Perubahan yang ia rasakan setelah mengikuti kegiatan keagamaan disekolah ia merasa bersalah kalau tidak melaksanakan sholat, dan jadi lebih giat kalau menjalankan sholat. Yang sudah dipraktikkan dirumah adalah pembiasaan sholat wajib, tapi untuk sholat sunnah dhuha baru kadang-kadang belum bisa rutin.

#### CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Jam : 13.34 WIB  
Lokasi : Masjid SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Tya Khairunnisa  
Kelas : VIII F

Deskripsi hasil pertanyaan:

Tya menjawab pertanyaan bahwa ia melakukan wudhu yang sudah rutin 5 kali dalam sehari, wudhu tersebut ia gunakan untuk menjalankan sholat subuh, dhuhur, asyar, magrib, isya' tapi erkadang ia juga 6 kali karena menjalankan sholat dhuha tapi itu hanya saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ia sudah baligh sejak kelas VII SMP, yang ia tahu kewajiban ketika perempuan sudah baligh adalah menjalankan sholat 5 waktu rutin, dan melaksanakan puasa Ramadhan. Puasa yang sudah ia laksanakan adalah puasa Ramadhan dan kemarin puasa arrafah.

Puasa yang ia tahu adaah puasa wajib dan sunnah, puasa wajib adalah Ramadhan, kemudian puasa sunnah yaitu, puasa arrafah, puasa senin kamis. Alasan ia melaksanakan ibadah agar masuk surga, dilindungi dari api neraka. Kegiatan keagamaan yang ia ikuti di sekolah adalah sholat dhuhur, sholat dhuha, sholat jum'at, pengajian ketika ada hari besar Islam, pesantren kilat waktu bulan Ramadhan. Perubahan yang ia rasakan setelah mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah adalah lebih bisa menahan diri dari sifat marah, dan menjadi terbiasa melaksanakan sholat, tidak males-malesan lagi dan jadi lebih mudah kalau belajar. Yang sudah iya pratikkan dirumah adalah pembiasaan sholat wajib.

## CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Peserta Didik  
Hari / tanggal : Kamis, 21 November 2014  
Jam : 13.27 WIB  
Lokasi : Masjid SMP Negeri 1 Kebonarum  
Narasumber : Meylita  
Kelas : VIII F

### Deskripsi hasil pertanyaan:

Meylita menjawab pertanyaan bahwa ia melakukan wudhu yang sudah rutin itu 3 kali dalam sehari. Wudhu tersebut ia gunakan untuk melakukan sholat subuh, magrib, isya', untuk sholat dhuhur dan asyar masih jarang-jarang karena berbagai alasan kalau zhuhur capek, males, sedangkan sholat asyar karena kalau tidur bangunnya sudah kesorean kadang magrib. Ia sudah baligh Ia sudah baligh sejak kelas VIII ini, yang ia tahu kewajiban ketika perempuan sudah baligh adalah menjalankan sholat 5 waktu dan melaksanakan puasa Ramadhan. Puasa yang sudah ia laksanakan adalah puasa Ramadhan dan puasa sunnah arrafah. Puasa yang ia tahu adalah puasa Ramadhan, puasa qodo', puasa kiffarat, puasa nazar.

Alasan ia melaksanakan ibadah agar mendapat pahala, dan menjalankan puasa sunnah agar dosanya dihapus. Kegiatan yang ia ikuti disekolah adalah kegiatan keagamaan sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat jum'at, pesantren kilat waktu bulan Ramadhan, dan pengajian saat peringatan hari besar Islam. Yang ia rasakan setelah mengikuti kegiatan keagamaan disekolah ia merasa bisa menghafal bacaan sholat. Yang sudah di praktikkan dirumah adalah pembiasaan sholat waji tetapi untuk sholat sunnah belum.





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN

## SMP NEGERI 1 KEBONARUM

Alamat : Pluneng, Kebonarum 57486 Klaten.phone : (0272) 3114050

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 031 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kebonarum Kabupaten Klaten, menerangkan bahwa :

N a m a : TRI UTAMI  
No,Induk Mahasiswa : 11470146  
Falkutas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : VII  
Alamat : Daden, Majegan, Tulung, Klaten

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4804/2014 tertanggal 23 Oktober 2014, mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Sarjana S1 di SMP Negeri 1 Kebonarum pada tanggal 01 November s.d 01 Desember 2014 dengan judul :

**“PEMBINAAN KESADARAN BERIBADAH MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN JAWA TENGAH “**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di Keluarkan di : Kebonarum  
Pada Tanggal : 20 Januari 2015

Kepala Sekolah,



**H. WAKSITO, S.Pd**

NIP. 19550101 197711 1 003

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

1. Nama Mahasiswa : Tri Utami
2. NIM : 11470146
3. Pembimbing : Drs H. Mangun Budiyo, M.S.I
4. Judul Skripsi : Pembinaan Kesadaran Beribadah Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Jurusan : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	14-10-2014	I	Proposal Skripsi	
2.	23-10-2014	II	BAB I	
3.	11-11-2014	III	BAB II, III	
4.	5-01-2015	IV	BAB IV, V	
5.	19-01-2015	V	BAB I, II, III, IV, V	
6	22-01-2-15	VI	Finalisasi Naskah Skripsi	

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Pembimbing,

  
Drs H. Mangun Budiyo, M.S.I

NIP. 19550823 198303 2 002



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Tri Utami  
NIM : 11470146  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / KI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

*Akhmad Rifa'i*  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

**Nama** : TRI UTAMI  
**NIM** : 11470146  
**Jurusan/Program Studi** : Kependidikan Islam  
**Nama DPL** : Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I..

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**92,5 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



**Drs. H. Suisyanto, M.Ag.**

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

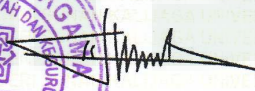
**Nama** : TRI UTAMI  
**NIM** : 11470146  
**Jurusan/Progam Studi** : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Gubukrubuh Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,73 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

**SERTIFIKAT**  
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/47.24.153/2015

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : TRI UTAMI  
NIM : 11470146  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Microsoft Internet	95	A
5.	Total Nilai	77,5	B

Predikat Kelulusan : Memuaskan



Yogyakarta, 14 Januari 2015

Agus Fawanto, Ph.D.

Agus Fawanto, Ph.D.  
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/958.C/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Tri Utami

تاريخ الميلاد : ٢٩ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يناير ٢٠١٥ ،  
وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢١ يناير ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير  
رئيس المركز



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1456.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Tri Utami**  
Date of Birth : **May 29, 1993**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **April 17, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>40</b>
Structure & Written Expression	<b>44</b>
Reading Comprehension	<b>42</b>
<b>Total Score</b>	<b>420</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 24, 2014

Director,



*[Signature]*  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP 19631109 199103 1 002



DAFTAR PEMANTAUAN KEGIATANAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN SISWA  
SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2014- 2015

Kelas : 8B

Semester : Ganjil

NO URUT	NAMA SISWA	SUDAH SAMPAI AL QUR'AN	BARU SAMPAI IQRO'	SUDAH RUTIN SHALAT 5X	BELUM RUTIN 5X SEHARI	RUTIN MEMBACA AL QUR'AN	MELAKSANAKAN SHALAT SUNNAH	MELAKSANAKAN PUASA SUNNAH	KET
1	ADILIA SURYANI PUTRI		6		1				
2	ADITYA FERI ALKAROSI								
3	APRILIA DEWI NINGTYAS								
4	AGUNG NUGROHO	3			2				
5	ALYIA SYAH PUTRI MUGRAH								
6	ALYIA SYAH PUTRI								
7	ANANANDA PUTRI R.	5			2				
8	ANISA MULAWATI	5			1				
9	ARLEN ROFIX INDRASWARA		2		4				
10	ARLEN ROFIX INDRASWARA								
11	ARLEN ROFIX INDRASWARA								
12	ARLEN ROFIX INDRASWARA								
13	FATAHILAH WISNU AJI		4		2				
14	FEBRIANA KHOIRUNISA	✓			3				
15	FITRI SEKAR ANDARU	30			3				
16	FITRI SEKAR ANDARU								
17	GITA DWI ANGGRAINI	30		✓					
18	IMAM MAULANA	25			2				
19	IMAM MAULANA								
20	KHOIRUL DARMANSYAH		5		1				
21	LATIFA NURUL AINI	1			2				
22	LEILA SAKINAH YULIANTI								
23	LEILA SAKINAH YULIANTI								
24	LEILA SAKINAH YULIANTI								
25	NUR ARIFIN SYAH		1		1				
26	NUR ARIFIN SYAH								
27	RAMADHAN BAGUS ANDITO		3		1				
28	RIKI ANDRIANSYAH		2		1				
29	RIO PRANATA		3		2				
30	RONI ISONARIS SAPRIYANTO		3		2				
31	SAHRUL ANAS		6		2				
32	SHANIA ALDA PADHITA DEVI KIPUW								
33	SHANIA ALDA PADHITA DEVI KIPUW								
34	SUCI WULANDARI	5			2				
35	SUCI WULANDARI								
36	TRI WIJAYANI	3			2				
37	WILDAN TOBRONI	19			2				
38	YULIA PRIYANI SALAMAH	1			2				

Guru Bidang studi PAIS

Muh Masruron, S.Ag  
NIP.197006132009021001

DAFTAR PEMANTAUAN KEGIATANAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN SISWA  
SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2014- 2015

Kelas : 8C

Semester : Ganjil

NO URUT	NAMA SISWA	SUDAH SAMPAI AL QUR'AN	BARU SAMPAI IQRO'	SUDAH RUTIN SHALAT 5X	BELUM RUTIN 5X SEHARI	RUTIN MEMBACA AL QUR'AN	MELAKSANAKAN SHALAT SUNNAH	MELAKSANAKAN PUASA SUNNAH	KET
1	ADE ANDRYANA A.	1			3				
2	ADI NUGROHO	1			1				
3	ADI RESTU PRINGGANA	9			3				
4	ADI WIJAYANTO		2		1				
5	AGUS PRAYOGA	11			3				
6	AHMAD AFFANDI		4		2				
7	ANGGI NUR CAHYANI		1		2				
8	ANGGITA SINDY N	14			4				
9	APRILIAN MUH.SAFRUDIN		1		1				
10	BAGUS JATMIKO		2		3				
11	BAYU SYAHRIAL BASRI		2		2				
12	BEKTI KUSUMA DEWI		2		2				
13	CHRISTA RETNO ASIH		5		2				
14	FITRI KUSUMA DEWI U.		5		2				
15	GALANG SETYO EKO N.		4		3				
16	GALIH PUTRA PAMUNGKAS		2		1				
17	HANAFI NUR ALAM P		6		3				
18	IKA AGUSTINA		3		2				
19	INDAH WAHYUNINGTYAS P		6		3				
20	MAKSUM UTOMO		2		2				
21	MOHAMMAD FURQOON S		3		2				
22	MUH.AZRIEL NUR ROCHMAN		5		4				
23	MUHAMMAD YUSUF AGIL	30		✓					
24	NUR TRI WIDIYANTO		2		1				
25	NURUL AIENI		5		2				
26	NURUL PUJI ASTUTI	20		✓					
27	PUTRI MEGA ERNAWATI	16			3				
28	RAMADHAN SYAID K		2		1				
29	RAYUNG WULAN PAWESTRI	4			3				
30	SELVIA FEBRIANA ISMAINI		4		3				
31	SINDY ASRI MEILANI P		4		1				
32	SINTA AMBAR WULANDARI		3		3				
33	SRI MUSLIMAH		5		2				
34									
35	WAHYU AHMAD F				1				
36	WENING NASIFAH K	12		✓					
37	YUDHA DWI SAPUTRA	20		✓					
38	YUNIA IKA ARISTASARI		4	✓					

Guru Bidang studi PAIS

Muh Masruron, S.Ag

NIP.197006132009021001

DAFTAR PEMANTAUAN KEGIATANAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN SISWA  
SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2014- 2015

Kelas : 8A

Semester : Ganjil

NO URUT	NAMA SISWA	SUDAH SAMPAI AL QUR'AN	BARU SAMPAI IQRO'	SUDAH RUTIN SHALAT 5X	BELUM RUTIN 5X SEHARI	RUTIN MEMBACA AL QUR'AN	MELAKSANAKAN SHALAT SUNNAH	MELAKSANAKAN PUASA SUNNAH	KET
1	AGU HENDRI PRATIYANTO								
2	ADYESS RIMANTIA I								
3	ALFI HARIYANTO								
4	ALDI KURNIAWAN		3		2				
5	ALFYA FRASISCA DEWI	30			4				
6	ANGGA TRI PRAYOGO		4		2				
7	ANGGAS HANYS SUPUTRA								
8	BONI WENTURA GAGAS P								
9	BUDI ARI PALENT NUGROHO								
10	CHICHA YIRA ADYANA V								
11	CLARA DEWI CAHYANI								
12	KRISTINA INDAH D.								
13	DENIYA INDRIANI		6		1				
14	DHENDRI HARAN								
15	DISTA AZIZATUN NISAI								
16	ERIK PRANETTO								
17	FAIZ DZUL FAQIOR		2		4				
18	FAJAR HUTAMA		4		2				
19	FEBRIYANUS LAO K.								
20	FERRI HERMAWAN		2		1				
21	FRANCISKA HARINI								
22	FRANSISKI TRIANWARI								
23	GABRIEL ALDI PRIYANTO								
24	IRFAN NUR FAUZI	5		✓					
25	ISABELLA TRIANWARI								
26	JULIANTO LINDA P								
27	MARIO JORETI NELA KARTIKA								
28	MILA HIDAYATI	30		✓					
29	MUH. SOFYAN HANIF		5		2				
30	NITA PUJI LESTARI								
31	NOFIANI LUKITAGARI								
32	REBASTIAN ALDO LEANO								
33	SULTHON LUQMAN MUHAFIQ	30			4				
34	TILODI PRATIWI								
35	YOLIANA PANSIL LESTARI								
36	YORDAN MELANA PRATAMA								
37	YOSETTA PRASTININGSIH								

Guru Bidang studi PAIS

Muh Masruron, S.Ag  
NIP.197006132009021001

DAFTAR PEMANTAUAN KEGIATANAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN SISWA  
SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2014- 2015

Kelas : 8D

Semester : Ganjil

NO URUT	NAMA SISWA	SUDAH SAMPAI AL QUR'AN	BARU SAMPAI IQRO'	SUDAH RUTIN SHALAT 5X	BELUM RUTIN 5X SEHARI	RUTIN MEMBACA AL QUR'AN	MELAKSANAKAN SHALAT SUNNAH	MELAKSANAKAN PUASA SUNNAH	KET
1	ADI ROSYID		3		2				
2	ADIK AHMAT SANTOSA	5			3				
3	ALFIYAH ROHMAH ATSTSANIYAH	1		✓					
4	DENNY IRVANSYAH	3			4				
5	DIKA FAJAR PAMUNGKAS	1		✓					
6	ENDAH PERMATASARI		5		3				
7	EVA SITI FATIMAH	17			1				
8	FAJAR RIYANTO	1			3				
9	FERRY DWI KURNIAWAN		5		3				
10	GUSTYA ANINDYA S.	1		✓					
11	ISMAIL SONY BUDI W	1			2				
12	ISNAINI UMI HAYATI	22		✓					
13	ISTIQOMAH		5		3				
14	LINA ARUM SARI		4		3				
15	LINA NUR LAILA	1			1				
16	LINDA YUNIK RIAWATI	1			3				
17	M.IRWAN ARDIANSYAH		3		3				
18	MOHAMMAD TEGAR A.A	10		✓					
19	MUH LATIF MAKSUM		3		3				
20	MUH. RIDHO HAFIEDZ	1			1				
21	NOVIA DEWI TIARANI	11			3				
22	NUR ROHMAN		3		2				
23	NURMALITA SEKARNINGTYAS	19		✓					
24	NURUL SOLIKHA	11			2				
25	PANGGIH ANDRIANSYAH	1			2				
26	PIPIT USWATUN KHASANAH	3			2				
27	PRADANA AULIA R	15		✓					
28	PUSPITA SARI	1			2				
29	REDA WEDANDRA		2		2				
30	RIDA RUKMANA	8			2				
31	RINI SAWITRI		4		2				
32	RIZKY HIDAYAH		6		1				
33	SAFIRA UMI KHASANAH	5			4				
34	SEPTIAN BAMBANG IRAWAN	6		✓					
35	WAHYU ISTU LESTARI	2			1				
36	YOGA NUGRAHA	3		✓					
37	YULIANA SARI		6		2				
38	TIARA GITA LESTARI	2			3				

Guru Bidang studi PAIS

Muh Masruron, S.Ag

NIP.197006132009021001

## CURRICULUM VITAE

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Tri Utami
2. Tempat, Tgl Lahir : Klaten, 29 Mei 1993
3. Jurusan : Kependidikan Islam
4. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Daden, Majegan, Tulung, Klaten
7. No. Telp/Hp : 085725685514

### B. DATA ORANG TUA

1. Orang tua
  - a). Ayah : Jumadi  
Pekerjaan : Buruh
  - b). Ibu : Siti Rukayah  
Pekerjaan : Buruh

Alamat Orang Tua : Daden, Majegan, Tulung, Klaten

No. Telp/Hp : -

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Majegan Tulung Klaten (Lulus Tahun 2001)
2. SD Majegan II Tulung Klaten (Lulus Tahun 2006)
3. SMP N 1 Tulung Klaten (Lulus Tahun 2009)
4. MAN Klaten (Lulus Tahun 2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Masuk Tahun 2011)

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Yang membuat,



Tri Utami



Papan nama SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah



Pembinaan sholat sunnah dhuha berjama'ah



Pembinaan sholat jum'at





Pembinaan sholat wajib dhuhur



Masjid SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten Jawa Tengah

